

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Kurkumin diketahui memiliki efek farmakologi sebagai antiinflamasi, hepatoprotektor, antioksidan serta antikanker sehingga banyak digunakan sebagai komponen utama obat tradisional golongan obat herbal terstandar (OHT). Aktifitas farmakologi kurkumin tergantung pada ketepatan dan keseragaman dosis. Berdasarkan penjelasan di atas, dibutuhkan adanya penelitian untuk menetapkan kadar kurkumin dalam suatu sediaan OHT Rheumakur[®] untuk menjamin mutu dan kualitas sediaan OHT.

Penelitian ini bersifat non eksperimental deskriptif. Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) fase terbalik yang digunakan adalah kondisi sistem yang optimal dan memenuhi parameter validasi. Sistem KCKT fase terbalik yang optimal menggunakan fase diam oktadesilsilan (C18), fase gerak metanol : asam asetat glasial 2% (95:5 v/v), kecepatan alir 1,0 ml/menit dengan detektor *visible* pada panjang gelombang 432 nm. Parameter validitas metode yang digunakan adalah selektivitas, linearitas, akurasi, presisi, dan rentang pada kadar 6,5 ppm.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar rata-rata kurkumin yang terdapat dalam sediaan padat OHT merk Rheumakur[®] yang beredar dipasaran untuk setiap apoteknya masing-masing $39,6350 \pm 1,5242$; $39,5934 \pm 0,3594$; dan $47,2658 \pm 0,8192$ % (b/b) dengan nilai CV masing-masing 3,8456%; 0,9078%; dan 1,7331%. Reprodusibilitas kadar tiap apotek menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna apotek 1 dengan apotek 3 serta apotek 2 dan apotek 3. Pada apotek 1 dan 2 tidak memiliki perbedaan bermakna.

Kata kunci: kurkumin, KCKT, penetapan kadar, Rheumakur[®]

ABSTRACT

Curcumin is known to have pharmacological effects as an anti-inflammatory, hepatoprotector, antioxidant and anticancer so widely used as a major component of traditional medicine standardized herbal drug classes (OHT). Pharmacological activity of curcumin depends on the accuracy and uniformity of dosage. Based on the explanation above, it takes a study to determine levels of curcumin in a preparation OHT Rheumakur[®] to ensure the quality and the quality of preparations OHT.

This was a non-experimental descriptive. High Performance Liquid Chromatography (HPLC) reversed phase system used was the optimal condition and meet the validation parameters. Reversed phase HPLC system using the optimal stationary phase octadecylsilane (C18), mobile phase methanol: glacial acetic acid 2% (95:5 v / v), flow rate 1.0 ml / min with visible detector at wavelength 432 nm. Parameter validity of the method used is the selectivity, linearity, accuracy, precision, and range in levels of 6.5 ppm.

The results showed that the average content of curcumin contained in solid dosage OHT Rheumakur[®] brand in the market for each respective apoteknya 39.6350 ± 1.5242 , 39.5934 ± 0.3594 , and $47.2658 \pm 0, 8192\%$ (w / w) with each CV value 3.8456%, 0.9078% and 1.7331%. The reproducibility levels of each pharmacy showed that there were significant differences pharmacy pharmacy 1 with 3 and 2 and pharmacy 3. At pharmacy 1 and 2 do not have significant differences.

Keywords: curcumin, HPLC, determination, Rheumakur[®]